



► INFRASTRUKTUR JALAN

Pompa Underpass Kentungan Segera Diperbaiki

DEPOK—Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional (Satker PJN) 1.1 DIY segera memperbaiki pompa penyedot air di Underpass Kentungan, Kalurahan Caturtunggal, Depok, menjelang libur Lebaran.

Pompa yang berfungsi optimal dapat mencegah genangan air utamanya ketika hujan deras. Dengan begitu, arus mudik tidak terhambat.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Satker PJN 1.1 DIY, Ersy Perdhana, mengatakan pengecekan dan perbaikan akan dilakukan pekan ketiga Maret

2025. Pengecekan dilakukan untuk sisi barat dan timur *underpass*.

"Kemungkinan Rabu [19/3] kami cek pompa sisi barat untuk perbaikan dan sisi timur untuk mengecek ulang kinerja pompa. Kami akan menyiapkan pompa eksternal untuk keadaan darurat," kata Ersy saat dihubungi, Minggu (16/3).

Underpass Kentungan kerap menjadi langganan genangan air setelah hujan deras turun dalam durasi waktu tertentu. Genangan air dapat mencapai ketinggian 10 hingga 15 sentimeter.

Selain pompa, genangan air juga dipicu adanya kerusakan pada pipa penyambung yang terhubung ke pompa pertama pada Rabu (19/2).

Tidak hanya itu, pipa lain yang tersambung dengan pompa kedua sempat mengalami sedimentasi berupa pasir, sehingga menghambat kinerja pompa. Pasca kejadian, pipa kemudian diperbaiki.

Ersy menambahkan pihaknya akan melakukan pemeliharaan rutin jalan nasional yang melintas di Kabupaten Sleman. Pasalnya, Satker PJN 1.1

DIY diminta untuk tidak melakukan pekerjaan berat di badan jalan pada Jumat (21/3).

Adapun pemeliharaan jalan meliputi *patching* atau tambal lubang, pengendalian tanaman, pembersihan saluran. Mereka juga akan menyiapkan personel dengan mendirikan posko Lebaran di Kalurahan Maguwoharjo. "Kami menyiapkan peralatan untuk mendukung pekerjaan darurat juga selama arus mudik dan libur lebaran juga arus balik," katanya.

Kepala Seksi Penerangan Jalan

Umum Dishub Sleman, Syahrul Malik, mengatakan jajarannya melakukan berbagai persiapan menjelang arus mudik. Salah satu persiapan adalah pendataan penerangan jalan umum (PJU) di sejumlah ruas jalan kabupaten.

"Kami mendapat anggaran untuk perbaikan PJU untuk 2025 sebesar Rp1,5 miliar. Menjelang Lebaran kami sudah mengadakan lampu, kabel, bohlam juga, dan komponen lain. Nanti kalau ada PJU mati bisa langsung kami perbaiki," kata Syahrul.

(Andreas Yuda Pramono)